

PERAN HbA1c SEBAGAI PREDIKTOR PERBURUKAN LUARAN KLINIS STROKE ISKEMIK AKUT

Distya Nugrahening Pradhani*, Paryono, Indra Sari Kusuma Harahap****

*Residen Neurologi Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan
Universitas Gadjah Mada Yogyakarta/ RSUP Dr. Sardjito

**Staf Bagian Neurologi Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan
Keperawatan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta/ RSUP Dr. Sardjito

ABSTRAK

Stroke iskemik merupakan penyakit serius yang menjadi penyebab kecacatan yang tinggi. Hasil penelitian tentang peran hiperglikemia terhadap luaran klinis dan fungsional stroke iskemik melalui pengukuran kadar HbA1c bervariasi. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan peran kadar HbA1c sebagai prediktor perburukan luaran klinis pasien stroke iskemik pada fase akut. Metode yang digunakan adalah penelitian kohort retrospektif dari rekam medis pasien stroke iskemik akut yang dirawat di Unit Stroke RSUP Dr. Sardjito dari bulan November 2019 - Juni 2021. Hasil penelitian didapatkan 157 subjek yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Hasil analisis bivariat menunjukkan variabel yang memiliki hubungan signifikan terhadap luaran klinis pasien stroke iskemik akut adalah kadar HbA1c ($p < 0,01$), derajat kesadaran ($p = 0,001$), riwayat DM ($p < 0,001$), gula darah sewaktu ($p < 0,001$). Analisis multivariat diperoleh variabel yang secara dominan menjadi prediktor perburukan luaran klinis adalah kadar HbA1c dengan OR 46,093 ($p = 0,001$) dan derajat kesadaran dengan OR 31,389 ($p = 0,002$). Simpulan penelitian ini adalah pasien dengan HbA1c yang tinggi saat admisi terbukti memiliki risiko lebih besar untuk terjadi perburukan luaran klinis pada pasien stroke iskemik akut.

Kata kunci: HbA1c, stroke iskemik akut, luaran klinis, NIHSS, hiperglikemia
Korespondensi: Distya Nugrahening Pradhani, email: distya.np@gmail.com

THE ROLE OF HbA1C AS A PREDICTOR OF CLINICAL OUTCOME OF ACUTE ISCHEMIC STROKE

Distya Nugrahening Pradhani*, Paryono, Indra Sari Kusuma Harahap****

*Neurologi Resident, Faculty of Medicine, Public Health, and Nursing Gadjah Mada University Yogyakarta/ Sardjito General Hospital

**Staff of Neurology Department, Faculty of Medicine, Public Health, and Nursing Gadjah Mada University Yogyakarta/ Sardjito General Hospital

ABSTRACT

Ischemic stroke is a serious disease that causes high disability. The results of research on the role of hyperglycemia on clinical and functional outcomes of ischemic stroke by measuring HbA1c levels varied. This study aims to prove the role of HbA1c levels as a predictor of worsening clinical outcome in ischemic stroke patients in the acute phase. The method used is a retrospective cohort study from the medical records of acute ischemic stroke patients who were treated at the RSUP Dr. Sardjito Stroke Unit November 2019 - June 2021. The results obtained 157 subjects who met the inclusion and exclusion criteria. The results of bivariate analysis showed that the variables that had a significant relationship to the clinical outcome of acute ischemic stroke patients were HbA1c levels ($p < 0.01$), level of consciousness ($p = 0.001$), history of DM ($p < 0.001$), blood sugar levels ($p < 0.001$). Multivariate analysis showed that the variables that were dominantly predict worsening clinical outcome were HbA1c levels with OR 46,093 ($p = 0.001$) and a degree of consciousness with OR 31,389 ($p = 0.002$). The conclusion of this study is patients with high HbA1c at admission were shown to have a greater risk of worsening clinical outcomes in acute ischemic stroke patients.

Keywords: HbA1c, acute ischemic stroke, clinical outcome, NIHSS, hyperglycemia

Correspondence: Distya Nugrahening Pradhani, email: distya.np@gmail.co